

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penilaian efektifitas misi menggunakan Matriks Evaluasi Pernyataan Misi yang dikembangkan oleh David menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri dan BPD Lampung memiliki nilai rata-rata tertinggi yakni 1,6667. Sedangkan nilai terendah diperoleh oleh Bank Mutiara dan Bank Tabungan Pensiun Nasional, Tbk yang memperoleh masing-masing nilai 0,2222.
2. Pada Bank Persero komponen yang paling banyak tercantum pada pernyataan misi perusahaan adalah pelanggan dan perhatian atas citra public dengan nilai rata-rata 1,7500. Sedangkan komponen yang paling sedikit dimasukkan dalam pernyataan misi perusahaan adalah komponen teknologi dengan nilai rata-rata 0,5000.
3. Komponen produk/jasa merupakan komponen yang paling banyak dimasukkan dalam pernyataan misi kelompok Bank Swasta Nasional Devisa dengan nilai rata-rata 1,4167. Dengan nilai rata-rata 0,333 komponen teknologi merupakan komponen yang paling sedikit dimasukkan dalam pernyataan misi perusahaan.
4. Komponen yang paling banyak dimasukkan pada kelompok Bank Swasta Nasional Non Devisa adalah pelanggan nilai rata-rata 1,4000. Sedangkan

komponen yang paling sedikit dimasukkan dalam pernyataan misi perusahaan adalah perhatian atas citra public dengan nilai 0,2000.

5. Kelompok Bank Pembangunan Daerah memasukkan komponen pelanggan paling banyak dalam pernyataan misi mereka dengan nilai rata-rata 1,6250. Sedangkan komponen teknologi dengan nilai rata-rata 0,2500 paling sedikit dimasukkan dalam pernyataan misi perusahaan.
6. Pada kelompok Bank Campuran komponen yang paling banyak dimasukkan adalah pelanggan, produk/jasa dan pelanggan dengan nilai rata-rata 1,2857. Komponen yang paling sedikit dimasukkan adalah teknologi dengan nilai rata-rata 0,2857.
7. Hasil uji tingkat keterbacaan menggunakan Fog Indeks memberikan hasil bahwa tidak ada satupun perusahaan yang mendapatkan nilai ideal. BPD Jawa Timur mendapatkan nilai terendah yakni 13,20 dan nilai tertinggi diperoleh oleh Bank Kesejahteraan Ekonomi dengan nilai 40,75. Semakin tinggi nilai Fog Indeks maka tingkat keterbacaan suatu kalimat semakin sulit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut.

1. Penelitian ini hanya mengkaji perusahaan yang bergerak di sector perbankan sehingga mungkin saja hasil yang berbeda diperoleh jika penelitian ini diterapkan pada sector industry lain.
2. Alat analisa yang digunakan untuk menganalisis tingkat keterbacaan hanya Fok Indeks saja. Saat ini ada beberapa metode yang digunakan untuk

mengukur tingkat keterbacaan seperti *Flesch Measure*, *Automated Readability Indeks (ARI)*, *The Coleman-Liau Indeks (CLI)* dan *SMOG Indeks*.

5.3 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya dapat mengambil sample perusahaan pada indsutri yang berbeda sehingga dapat dilihat perbandingan pernyataan misi perusahaan pada indsutri yang berbeda.
2. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji hubungan pernyataan misi terhadap kinerja dengan strategi (perancangan, pelaksanaan dan evaluasi), kepuasan kerja dan loyalitas pelanggan sebagai variabel intervening.
3. Tanggapan *stakeholder* (pemegang saham, pemerintah dan masyarakat) terhadap pentingnya pernyataan misi perusahaan dapat diteliti hubungannya dengan kualitas pernyataan misi perusahaan.

